

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa. Pendekatan ini mempertimbangkan perbedaan individual dalam gaya belajar, preferensi, minat, serta kekuatan dan kelemahan siswa terhadap materi pembelajaran. Fokus utama pembelajaran berdiferensiasi adalah keragaman peserta didik, yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara lebih terpersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi mendorong guru untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang keberagaman siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, guru juga didorong untuk menggunakan berbagai alat bantu dan sumber daya yang relevan guna membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan lebih efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk mata pelajaran IPAS dengan materi Kegiatan Jual Beli di kelas IV, guru memulai dengan memberikan asesmen diagnostik kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Asesmen ini bertujuan untuk memahami kebutuhan belajar siswa sesuai dengan gaya belajar mereka, yang terdiri dari visual,

auditori, dan kinestetik. Hasil pemetaan tersebut kemudian digunakan oleh guru untuk merancang pembelajaran yang terstruktur dalam bentuk modul ajar. Selama proses pembelajaran, guru memanfaatkan beragam media dan metode untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda-beda di antara siswa. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui tiga strategi utama, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Dalam diferensiasi konten, guru menyajikan materi menggunakan media yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Diferensiasi proses berkaitan dengan variasi cara penyampaian materi agar sesuai dengan gaya belajar individu, sementara tetap mempertahankan tujuan pembelajaran yang sama. Selanjutnya, diferensiasi produk melibatkan siswa dalam menciptakan hasil akhir pembelajaran berdasarkan proses pembelajaran yang mereka alami. Ini berarti setiap kelompok bisa menghasilkan produk yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka.

Pembelajaran berdiferensiasi dianggap sebagai cara yang efektif untuk membantu siswa belajar dan meningkatkan motivasi mereka dengan membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini didukung oleh tingginya antusiasme siswa, suasana kelas yang nyaman, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Meskipun demikian, terdapat kendala yang perlu diatasi, seperti pengelolaan waktu yang memakan banyak waktu, keterbatasan

sumber daya, dan keterampilan guru. Untuk mengatasi tantangan ini, guru secara aktif berupaya meningkatkan keterampilan mereka agar pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat lebih kreatif dan efektif. Selain itu, guru dan kepala sekolah melakukan refleksi terhadap pembelajaran setiap minggu untuk terus memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru diharapkan bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
 - b. Guru hendaknya mempersiapkan rancangan pembelajaran sebaik mungkin sebelum proses pembelajaran, seperti penyusunan modul ajar yang dirancang khusus dan disesuaikan untuk beragam gaya belajar dan tingkat pemahaman peserta didik.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik hendaknya ikut serta memberikan kerjasama yang baik selama proses pembelajaran berdiferensiasi karena pada dasarnya pelaksanaan tersebut memerlukan kolaborasi antara guru dan peserta didik.

- b. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dengan cara mengembangkan keterampilan, berpikir kritis dan kreativitas.
- 3. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk persiapan dan perbaikan pada satuan pendidikan.
 - b. Kepala sekolah hendaknya selalu mengupgrade fasilitas sekolah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki guna meningkatkan dalam satuan pendidikan.
- 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan kajian yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk dikembangkan maupun dilanjutkan oleh peneliti lain dengan pembahasan masalah yang lebih luas.